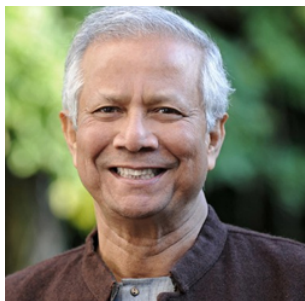


MUHAMMAD YUNUS

▪ Grameen Bank Founder & Nobel Peace Prize Winner

LONDON
SPEAKER
BUREAU



Topics

- Asia
- China
- Economics
- Society

Profesor Muhammad Yunus adalah pendiri dan Direktur Pelaksana Grameen Bank yang menyediakan kredit mikro bagi jutaan orang miskin di Bangladesh. Pada 2006 ia dianugerahi Hadiah Nobel Perdamaian.

Bagaimana jika Anda bisa memanfaatkan kekuatan pasar bebas untuk menyelesaikan masalah kemiskinan, kelaparan, dan ketidaksetaraan Bagi sebagian orang, kedengarannya mustahil. Tetapi Muhammad Yunus melakukan hal itu. Sebagai pendiri Grameen Bank, Yunus memelopori kredit mikro, program perbankan inovatif yang memberi orang miskin "terutama wanita" pinjaman kecil yang mereka gunakan untuk meluncurkan bisnis dan mengangkat keluarga mereka keluar dari kemiskinan.

Visi Muhammad Yunus adalah pemberantasan kemiskinan secara total dari dunia. "Grameen," katanya, "adalah pesan harapan, sebuah program untuk menempatkan tunawisma dan kemelaratan di sebuah museum sehingga suatu hari anak-anak kita akan mengunjunginya dan bertanya bagaimana kita bisa membiarkan hal mengerikan itu berlangsung begitu lama . "

Karya ini adalah pemikiran ulang mendasar tentang hubungan ekonomi antara si kaya dan si miskin, hak-hak mereka dan kewajiban mereka. Bank Dunia baru-baru ini mengakui bahwa "pendekatan bisnis untuk pengentasan kemiskinan ini telah memungkinkan jutaan orang untuk keluar dari kemiskinan dengan bermartabat." Penghargaan adalah harapan terakhir yang tersisa bagi mereka yang menghadapi kemiskinan absolut. Itulah sebabnya Muhammad Yunus percaya bahwa hak atas kredit harus diakui sebagai hak asasi manusia yang mendasar.

Inilah perjuangan dan metode unik dan luar biasa yang ia ciptakan untuk memerangi keputus-asaan manusia yang diceritakan Muhammad Yunus di sini dengan kerendahan hati dan keyakinan. Ini juga merupakan pandangan seorang pria yang akrab dengan budaya Timur dan Barat tentang kegagalan dan potensi kebaikan negara-negara industri. Ini adalah daya tarik untuk bertindak: kita harus berkonsentrasi pada mempromosikan kemauan untuk bertahan hidup dan keberanian untuk membangun elemen pertama dan paling penting dari siklus ekonomi.

Profesor Muhammad Yunus bertugas di dewan banyak organisasi nasional dan internasional. Selain Grameen Bank, ia telah menciptakan sejumlah perusahaan di Bangladesh untuk mengatasi beragam masalah kemiskinan dan pembangunan.